

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Brent D. Ruben, & Lea P. Stewart. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budyatna, Muhammad. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Corey, G. 2005. *Theory and Practice of Group Counseling*. Fourth Edition. Pasific Grove. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Darmastuti, Rini. 2013. *Mindfulness Dalam Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta : *Professional Books*
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Mediana*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Joseph A. Devito. 2016. *The Interpersonal Communication Book*. USA: Person Education.
- Jourard, S. M. 1964. *The transparent self: Self disclosure and well-being*. New York : Van Nostrand Reinhold Company.
- Liliweri, A. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : Pt Citra Aditya Bakti.
- . 1997. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- . 2003. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Luthan, Fred. 2006. *Perilaku Organisasi (Alih Bahasa V.A Yuwono, dkk)* Edisi Bahasa Indonesia
- Miles, M. B & Huberman A. M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- . (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mulyana, Deddy, and Jalaluddin Rakhmat. 2014. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pearson, Judy C. 1987. *Interpersonal Communication*. USA: Wm. C. Brown Publishers.

- Pearson, J. C., Nelson, P. E., Titsworth, S., & Harter, L. 2017. *Juman Communication (p.416)*. New York : Mc Graw – Hill Education.
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Samovar, L., Porter, Richard. dan McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
----- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
----- . 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Wood, J. T. 2015. *Interpersonal communication: Everyday encounters* : Cengage Learning.

Sumber Jurnal & Skripsi

- Aisah, S. N. 2021. *Ekspresi Diri Fujoshi Terhadap Konten Boys Love Di Twitter= Fujoshi's Self-Expression Of Boys Love Content On Twitter*. Doctoral Dissertation : Universitas Hasanuddin.
- Almawati, D. E. (2021). Self Disclosure Pada Pertemanan Dunia Maya Melalui Media Sosial Twitter.
- Capaldi, M. P. 2020. 'The Dichotomy Of Religion And Sexualities Within Asean Member States'. *Journal Of Human Rights And Peace Studies* 6(2), 311-340.
- Futekiya. 2020. *What is Boys' Love?*
- Galbraith, Patrick W. 2011. 'Fujoshi : Fantasy Play and Transgressive Intimacy among 'Rotten Girls' in Contemporary Japan'. *Signs: Journal of Women in Culture and Society* 37(1): 211–32.
- Gainau, M. B. 2005. Pengembangan Inventori Pengungkapan Diri Siswa SMA di Malang. *Tesis*. Tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana UMM.
- Habibah, Y. N., Pratama, J. A., & Iqbal, M. M. 2021. 'Globalisasi Dan Penerimaan Lgbtq+ Di Asean: Studi Kasus Budaya Boys' Love Di Thailand'. *Jurnal Sentris*, 2(1), 87-103.
- Haseeb, A., Xia, E., Saud, S., Ahmad, A., & Khurshid, H. 2019. 'Does Information And Communication Technologies Improve Environmental Quality In The Era Of Globalization? An Empirical Analysis'. *Environmental Science And Pollution Research*, 26, 8594-8608.
- Iwabuchi, K. 2018. 'Globalization, Culture, And Communication: Renationalization In A Globalized World'. In *Oxford Research Encyclopedia Of Communication*.

- Jirattikorn, A. 2018. 'Thai Popular Culture: A New Player In Asia Media Circulation And Chinese Censorship'. *Center For Southeast Asian Studies, Kyoto University Newsletter*, 76, 7-9.
- Krismi Tariuni, dkk. 2022. 'Komunitas Fujoshi di Pontianak dan Stigma Identitas Gender yang Melekat dalam Lingkungan Masyarakat'. *Balale: Jurnal Antropologi* 3 (1): 1-16.
- Luo, M., & Hancock, J. T. 2020. 'Self-Disclosure And Social Media: Motivations, Mechanisms And Psychological Well-Being'. *Current Opinion In Psychology*, 31, 110-115.
- Masturah, A. N. (2013). Pengungkapan diri antara remaja jawa dan madura. *Jurnal Online Psikologi*. Vol. 01 No. 01.
- McLelland, M. 2006. 'Why are Japanese Girls' Comics full of Boys Bonking?'. *Journal of Entertainment Media* (ISSN:1447-4905).
- Mizoguchi, Akiko. 2008. 'Reading and Living Yaoi'. *Yale French Studies* (113) : 194–207.
- Pagliassotti. 2008. 'Reading *Boys' love* in the West'. *Journal Participations Volume 5, Issue 2 Special Edition*, 1-10.
- Phutela, D. 2015. 'The Importance Of Non-Verbal Communication'. *Iup Journal Of Soft Skills*, 9(4), 43.
- Prasannam, N. 2019. 'The Yaoi Phenomenon In Thailand And Fan/Industry Interaction'. *Plaridel*, 16(2), 63-89.
- Sari, R. P, dkk. 2006. Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Vol. 3 No. 2*, Desember 2006.
- Schlosser, A. E. 2020. 'Self-Disclosure Versus Self-Presentation On Social Media'. *Current Opinion In Psychology*, 31, 1-6.
- Winduwati, S. 2015. *Fujoshi remaja dan kenikmatan bermedia Yaoi (studi kaspada remaja putri penggemar fiksi romantis homoerotis Jepang)*.

Sumber Web

- (<https://makassarkota.go.id/sejarah-kota-makassar/#>, diakses 2 Agustus 2023 pukul 14.37)
- (<https://explore.makassarkota.go.id/mengapa-ujung-pandang-menjadi-makassar-simak-ulasannya/>, diakses 2 Agustus 2023 pukul 15.20)
- (<https://makassarkota.go.id/logo-kota-makassar-2/#>, diakses 2 Agustus 2023 pukul 17.07)
- (<https://makassarkota.go.id/geografis-2/>, diakses 2 Agustus 2023 pukul 17.30)

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Sudah berapa lama anda suka menonton series *Boys' love* Thailand?
2. Bisa ceritakan bagaimana awalnya anda mengetahui series *Boys' love* Thailand?
3. Apa alasan anda menyukai series percintaan sesama jenis, padahal percintaan dengan lawan jenis juga banyak peminatnya?
4. Apa anda bergabung dalam komunitas atau panfage penggemar series boys love Thailand? Dan apa alasannya?
5. Apakah anda menyadari kalau hal yang berbau LGBT masih banyak yang menolak dan memberikan respon negatif ke pihak yang mereka anggap mendukung LGBT? Bagaimana anda menyikapi orang yang seperti itu?
6. Kepada siapa anda pertama kali terbuka mengenai kesukaan anda menonton series boys love Thailand?
7. Apakah anda terbuka kepada orang tua, keluarga, atau teman anda mengenai kesukaan anda menonton series boys love Thailand? Bagaimana tanggapan mereka?
8. Apakah anda tidak takut jika banyak dari masyarakat sekitar lingkungan anda mengetahui jika anda suka menonton series *Boys' love* dan memberikan respon negatif kepada anda?
9. Apa yang memberanikan anda terbuka kepada orang lain mengenai kesukaan anda menonton series *Boys' love* Thailand?
10. Adakah respon positif dari orang lain yang mengetahui jika anda suka menonton series *Boys' love*. Jika ada bagaimana bentuk respon tersebut?
11. Adakah respon negatif dari orang lain yang mengetahui jika anda suka menonton series *Boys' love*. Jika ada bagaimana bentuk respon tersebut?
12. Dengan banyaknya respons positif maupun negatif yang anda terima apakah akan memengaruhi keterbukaan diri anda?
13. Apakah ada yang pernah meminta anda untuk berhenti menjadi penggemar series *Boys' love* Thailand? Bagaimana tanggapan anda?

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.1



Gambar 1.2



Gambar 2.1



Gambar 2.2



Gambar 3.1



Gambar 3.2



Gambar 4.1



Gambar 5.1



Gambar 6.1



Gambar 6.2



Gambar 7.1



Gambar 7.2